

**PENERAPAN PROGRAM UNJUK BAKAT UNTUK MENINGKATKAN
SELF CONFIDENCE SISWA KELAS 1-6 DI SD NEGERI 1 SINGOSAREN**



ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Kepada
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Pada Program Studi (S-I) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Ema Trya Ningsih

NIM 21150462

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
MEI 2025**

**PENERAPAN PROGRAM UNJUK BAKAT UNTUK MENINGKATKAN
SELF CONFIDENCE SISWA KELAS 1-6 DI SD NEGERI 1 SINGOSAREN**



ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Kepada
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Pada Program Studi (S-I) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Penulis:

Ema Trya Ningsih

NIM 21150462

Pembimbing:

1. Dosen Pembimbing I: Dr. Nuraini, M. Pd. I
2. Dosen Pembimbing II: Afitria Rizkiana, M. Psi., Psikolog

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
MEI 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Artikel ilmiah ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 5 Juni 2025.



Afitria Rizkiana, M. Psi., Psikolog

Ketua Penguji

NIK. 19940314 202303 13



Dr. Sigit Dwi Laksana, M. Pd.I

Penguji I

NIK. 19890110 202109 12



Dr. Syamsul Arifin, M. Pd

Penguji II

NIK. 19900808 202303 13

Mengetahui,

Dekan Fakultas Agama Islam

Kepala Program Studi



Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Nur Kholi, M. Pd.I

Lilis Sumaryanti, M.Pd

NIK. 19830515 201709 12

NIK. 19860512 202303 12

NOTA PERSETUJUAN MUNAQASYAH

Artikel Ilmiah oleh Ema Trya Ningsih ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Ponorogo, 23 Mei.....2025

Pembimbing I



Dr. Nuraini, M. Pd. I

NIK. 19831117 202109 12

Ponorogo, 23 Mei 2025

Pembimbing II



Afitria Rizkiana, M. Psi., Psikolog

NIK. 19940314 202303 13



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia

Telepon (0352) 481124, Fax (0352) 461796, Email:

akademik@umpo.ac.id, Website: www.umpo.ac.id Akreditasi

Unstutusi oleh BAN-PT=B

(SK Nomor 169/SK/Akred/PT/IV/2015)

BERITA ACARA BIMBINGAN ARTIKEL

1. Nama Mahasiswa : Ema Trya Ningsih
2. NIM : 21150462
3. Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Judul Artikel : Penerapan Program Unjuk Bakat Untuk Meningkatkan *Self Confidence* Siswa Di SD Negeri 1 Singosaren
5. Pembimbing I : Dr. Nuraini, M. Pd. I
6. Pembimbing II : Afitria Rizkiana, M. Psi., Psikolog
7. Daftar Konsultasi :

Tanggal	Paraf Pembimbing		Keterangan
	I	II	
6 Januari 2015			Bimbingan Judul Artikel
14 Januari 2015			Bimbingan Artikel
22 Januari 2015			Bimbingan artikel
5 Februari 2015			Bimbingan artikel
11 Februari 2015			Submit artikel di jurnal
12 Maret 2015			Bimbingan artikel yg baru
13 Maret 2015			Bimbingan artikel
19 Maret 2015			Bimbingan artikel
24 Maret 2015			Bimbingan artikel
27 Maret 2015			Bimbingan artikel
29 Maret 2015			submit artikel di jurnal
27 April 2015			Revisi artikel dari jurnal
29 April 2015			Acepted artikel
30 April 2015			Publsh artikel

10. Tanggal Selesai Penulisan Artikel : 27 Maret 2015

11. Tanggal Selesai Bimbingan : 27 April 2015

Pembimbing I

Dr. Nuraini, M. Pd. I
NIDN : 0717118303

Pembimbing II

Afitria Rizkiana, M. Psi., Psikolog
NIDN : 0714039403

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Ema Trya Ningsih
NIM	:	21150462
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa **“Artikel Ilmiah”** yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo, dengan judul **“Penerapan Program Unjuk Bakat Untuk Meningkatkan *Self Confidence* Siswa Di SD Negeri 1 Singosaren”** adalah hasil karya saya sendiri bukan **“duplikasi”** karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada **“klaim”** dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapa pun.

Ponorogo, 21 Mei 2025

Hormat saya



Ema Trya Ningsih
NIM. 21150462

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	ii
NOTA PERSETUJUAN MUNAQASYAH.....	iii
BERITA ACARA BIMBINGAN ARTIKEL	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	7
BAB II METODE PENELITIAN.....	12
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	14
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	20
BAB V PENUTUP DAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	22
DAFTAR PUSTAKA.....	26
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Form Pertanyaan Wawancara	30
Lampiran 2 Catatan Lapangan Hasil Wawancara	33
Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Observasi.....	51
Lampiran 4 Transkrip Dokumentasi.....	62
Lampiran 5 Bukti Artikel Publish	65



BAB I

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi, pendidikan bukan hanya menekankan pada pencapaian akademik namun juga mendukung pengembangan keterampilan non-akademik, seperti kreativitas, kepercayaan diri, dan keterampilan social (Rahman et al., 2025). Namun, sejumlah kajian mutakhir mengindikasikan bahwa tingkat rasa percaya diri siswa di Indonesia, khususnya dalam hal keberanian untuk berbicara di depan khalayak, berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas, maupun berkiprah pada kegiatan ekstrakurikuler bersifat publik, masih berada pada tingkat yang memerlukan perhatian serius. Data yang dihimpun oleh Hariyanti et al., (2023) mengungkapkan bahwa hanya sekitar 38 persen siswa Sekolah Dasar yang menyatakan memiliki keyakinan diri yang cukup kuat ketika harus berbicara di hadapan teman maupun guru, atau saat berpresentasi. Pada wilayah-wilayah yang belum sepenuhnya menikmati pemerataan kualitas pendidikan, angka ini cenderung menurun lebih tajam.

Sejalan dengan data tersebut, UNICEF Indonesia (2023) dalam laporan bertajuk *Skills for the Future* menekankan bahwa masih terdapat kesenjangan serius dalam pengembangan keterampilan abad ke-21, khususnya kepercayaan diri dan komunikasi, di tingkat pendidikan dasar di Indonesia. Kesenjangan ini muncul akibat terbatasnya pelatihan bagi guru dalam mengintegrasikan pengajaran berbasis *soft-skill* dan kurangnya ruang partisipatif yang memungkinkan siswa mengembangkan keberanian untuk berbicara di depan umum. Kondisi ini menghambat proses pembelajaran yang seharusnya mendukung siswa menjadi individu yang ekspresif dan percaya diri di era global.

Menanggapi tantangan ini, pemerintah Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengambil berbagai langkah strategis. Salah satu langkah yang diambil adalah melakukan perbaikan pada kurikulum yang dirancang agar mendukung pengembangan keterampilan dan karakter siswa merupakan langkah penting dalam sektor

pendidikan. Agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah memperkenalkan kurikulum merdeka. Program ini memberikan keleluasaan kepada untuk mengembangkan pendekatan dalam pembelajaran yang lebih kontekstual dan fleksibel sesuai dengan kebutuhan dan keadaan setiap kelas. Selain itu, kurikulum merdeka menekankan fokus pada minat, bakat, dan kemampuan setiap siswa sehingga mereka bisa berkembang secara maksimal sesuai dengan preferensi dan kekuatan pribadi yang dimiliki (Ramdhani, 2023).

Hal tersebut searah dengan Undang-Undang Pasal 3 No. 20 Tahun 2003 membahas mengenai Sistem Pendidikan Nasional, yang secara khusus menjelaskan bahwa “Pendidikan nasional memiliki fungsi dalam mengembangkan keterampilan, membangun watak yang baik, serta meningkatkan kemajuan bangsa yang memiliki integritas sebagai langkah untuk meningkatkan taraf kecerdasan bangsa. Tujuan dari pendidikan ialah untuk mengoptimalkan kemampuan siswa agar tumbuh menjadi pribadi yang memiliki nilai-nilai keimanan dan bertaqwa yang kuat kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani, berpengetahuan luas, kuat, kreatif, mandiri, menjunjung nilai-nilai demokrasi, serta bertanggung jawab (Abdullah, 2022).

Program unjuk bakat merupakan sebuah langkah strategi untuk mencapai tujuan tersebut, terutama dalam mengembangkan kreativitas, kemandirian, serta keterampilan siswa. Dalam Program ini siswa diberikan kesempatan untuk secara langsung agar dapat mengekspresikan kemampuannya dalam hal, minat, dan bakat secara langsung di hadapan audiens, sehingga mereka dapat melatih kepercayaan diri, membentuk kepribadian, dan mengembangkan potensi mereka yang belum selaras dengan tujuan dari nilai-nilai pendidikan nasional. Program ini juga mendorong pengembangan diri yang kreatif dan memiliki sikap bertanggung jawab, disamping itu program ini juga melibatkan keterampilan sosial, tim kerjasama, dan kepercayaan diri untuk tampil didepan umum.

Kepercayaan diri yang dibangun melalui pengalaman ini akan menjadi keterampilan penting bagi siswa, karena kepercayaan diri untuk menunjukkan kemampuan di depan umum tidak hanya akan meningkatkan keterampilan komunikasi, melainkan juga akan berdampak positif pada pengembangan kecerdasan, ketekunan, dan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah secara optimal serta peningkatan kemampuan mereka di sejumlah bidang (Ananda et al., 2024). Selain itu, siswa yang mempunyai keyakinan diri terhadap kemampuan mereka cenderung lebih tangguh, beradaptasi lebih cepat terhadap tantangan, dan kecil kemungkinannya merasa terhalang oleh kesulitan (Ginting, 2023). Dalam hal ini kegiatan tersebut, memberikan peluang bagi siswa untuk tampil di depan penonton secara berkelana, yang dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri mereka dalam menghadapi keadaan serupa dimasa yang akan datang, seperti kompetisi atau acara sekolah lainnya (Herliza et al., 2024).

Latihan yang berkelanjutan memberikan peluang bagi siswa untuk berlatih dalam menghadapi situasi di panggung, sehingga dapat mengurangi ketakutan atau kecemasan yang sering muncul karena kurangnya pengalaman saat tampil di hadapan publik. Temuan yang dilakukan oleh (Jalal et al., 2023) mengutarakan sudut pandang itu dengan menyatakan bahwa pelatihan berkelanjutan dalam aktivitas yang melibatkan berbicara di hadapan banyak orang dapat memperkuat kepercayaan diri siswa serta membantu mereka mengatasi demam panggung. Praktik pendidikan yang dilaksanakan di Sekolah Dasar selama ini belum sepenuhnya menunjukkan bahwa sekolah berfungsi sebagai wadah optimal bagi pengembangan potensi siswa secara menyeluruh, terutama dalam hal bakat dan keterampilan (Ramdhani, 2023).

Berdasarkan hasil pengamatan di SD Negeri 1 Singosaren, pihak sekolah membuat program unjuk bakat untuk menggali bakat siswa dengan mengikut sertakan seluruh elemen sekolah yaitu guru, siswa, dan orang tua dalam mendukung lingkungan yang mendukung. Program ini dilandaskan pada interpretasi bahwa setiap siswa memiliki keterampilan unik yang perlu dikembangkan secara terstruktur untuk meningkatkan keberanian serta

percaya diri mereka ketika tampil di hadapan banyak orang. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan program unjuk bakat yang efektif, dampaknya terhadap perkembangan rasa percaya diri siswa serta mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh pada keberhasilan dan kegagalan dalam proses implementasi program unjuk bakat di SD Negeri 1 Singosaren.

Melalui latihan secara rutin yang dilakukan setiap minggu, siswa memiliki peluang untuk menampilkan bakat mereka dalam bidang seni, olahraga, dan keterampilan lainnya, dengan arah guru sebagai pendamping. Program ini juga mengikut sertakan keterlibatan orang tua sebagai pendukung serta memberikan motivasi, sehingga bisa membangun kerja sama dalam mengembangkan kemampuan peserta didik. Evaluasi secara rutin untuk meninjau masukan, umpan balik yang membangun dan pemberian penghargaan, seperti sertifikat atau pujian secara langsung, membantu siswa agar tetap termotivasi untuk terus berkembang.

Praktik ini menunjukkan bahwa SD Negeri 1 Singosaren telah menjadi lingkungan belajar yang memberdayakan siswa melalui pendekatan berbasis proyek dan ekspresi diri. Hal tersebut sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pengembangan kompetensi dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila, serta pemenuhan hak anak untuk belajar sesuai dengan minat dan potensinya (Kemendikbudristek, 2022). Selain itu, sekolah ini juga menunjukkan karakteristik lembaga yang adaptif, dengan dukungan sarana seperti pengeras suara, ruang terbuka, serta keterlibatan emosional guru dalam membimbing siswa menghadapi tantangan tampil di publik. Hasil wawancara juga memperkuat bahwa banyak siswa mengalami peningkatan keberanian, partisipasi aktif di kelas, dan keterbukaan dalam berinteraksi setelah mengikuti program ini secara berkelanjutan.

Dengan karakteristik tersebut, pemilihan SD Negeri 1 Singosaren sebagai lokasi penelitian menjadi tepat secara ilmiah, karena sekolah ini bukan hanya menjadi pelaksana kegiatan yang sesuai dengan fokus penelitian, tetapi juga mencerminkan model praktik pembelajaran

transformatif yang potensial untuk direplikasi. Berdasarkan konteks penelitian, penulis mengambil judul penelitian yaitu "Penerapan Program Unjuk Bakat Untuk Meningkatkan *Self-Confidence* Siswa Di SD Negeri 1 Singosaren".



BAB II

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan rancangan deskriptif, yang ditujukan untuk mengurai secara sistematis dinamika program unjuk bakat sebagai medium pembentukan rasa percaya diri siswa Sekolah Dasar. Rancangan ini menempatkan pemahaman terhadap makna yang dibangun oleh subjek sebagai elemen utama, sekaligus memprioritaskan pengalaman langsung dan narasi otentik dari para pelaku pendidikan. Alih-alih menakar realitas dengan bilangan dan statistik, penelitian ini menjelajah gejala melalui bahasa, simbol, serta tindakan yang menggambarkan dunia subjektif siswa dan pendidik (Pahleviannur et al., 2022).

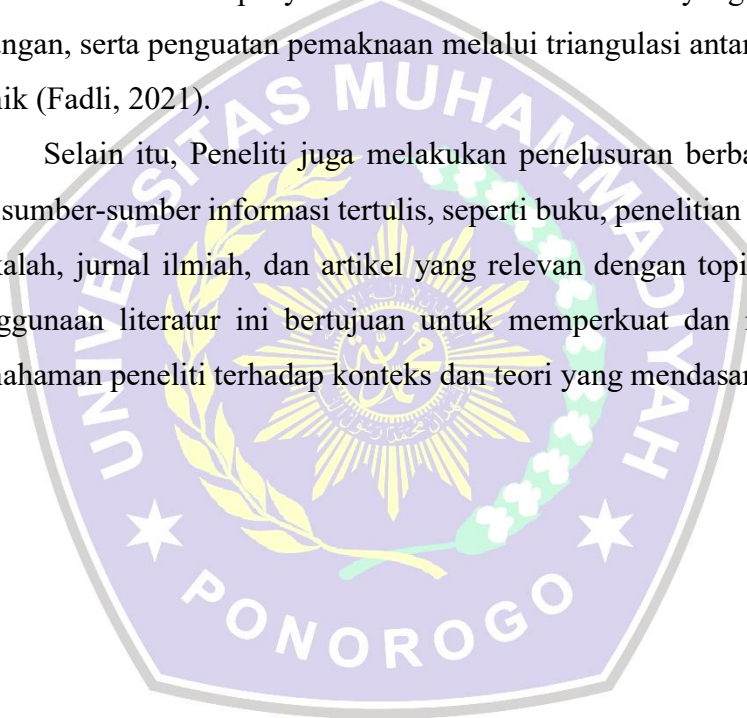
Prosedur pengumpulan data dibentuk melalui tiga teknik utama: observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan dengan keterlibatan aktif peneliti dalam kegiatan Jumat pagi, ketika siswa tampil membawakan keterampilan masing-masing. Dari ekspresi wajah, intonasi suara, hingga pola interaksi antarsiswa dan tanggapan guru, semuanya diamati sebagai indikator non-verbal atas keberanian yang tumbuh. Wawancara dilaksanakan kepada kepala sekolah, guru kelas, siswa terlibat, guna menggali makna personal mereka terhadap pelaksanaan program ini. Diantaranya mengapa kegiatan itu berarti, bagaimana siswa menginternalisasi pengalaman tampil, serta sejauh mana dukungan lingkungan sosial berperan dalam proses tersebut. Dokumentasi diperoleh dari catatan program sekolah, daftar kegiatan, dan laporan evaluasi tahunan yang mencerminkan keberlangsungan dan pola pelaksanaan unjuk bakat (Harahap, 2020).

Dalam kerangka ini, peneliti bukan sekadar pengumpul informasi, melainkan berperan sebagai partisipan reflektif yang meminjamkan kepekaan untuk menangkap kedalaman nilai di balik perilaku lahiriah. Dengan demikian, pemahaman tidak dibangun melalui jarak objektif, melainkan melalui kehadiran penuh dan perhatian etnografis terhadap dunia

yang dialami oleh peserta didik. Pemilihan pendekatan ini didasari keyakinan bahwa kepercayaan diri bukanlah entitas tunggal, melainkan dialektika antara pengalaman tampil, afirmasi sosial, dan kesadaran akan potensi diri (Fattah Nasution, 2023).

Adapun lokasi pelaksanaan penelitian ini berlangsung di SD Negeri 1 Singosaren yang beralamat di Jalan Singajaya, No.73 A, Desa Singosaren, Kecamatan Jenangan, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur. Data yang dikumpulkan kemudian ditata melalui tahapan reduksi, kategorisasi, dan interpretasi makna dengan teknik analisis model Miles dan Huberman. Proses ini melibatkan penyusunan tema-tema substantif yang muncul dari lapangan, serta penguatan pemaknaan melalui triangulasi antar sumber dan teknik (Fadli, 2021).

Selain itu, Peneliti juga melakukan penelusuran berbagai literatur dan sumber-sumber informasi tertulis, seperti buku, penelitian sebelumnya, makalah, jurnal ilmiah, dan artikel yang relevan dengan topik penelitian. Penggunaan literatur ini bertujuan untuk memperkuat dan memperkaya pemahaman peneliti terhadap konteks dan teori yang mendasari penelitian.



BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Program Unjuk Bakat

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui hasil observasi di SD Negeri 1 Singosaren, program unjuk bakat adalah salah satu kegiatan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman tentang bagaimana cara mengungkapkan, mengasah keterampilan serta rasa percaya diri mereka dalam menampilkan potensi diri di depan umum, disamping itu program ini juga menumbuhkan rasa percaya diri siswa untuk menampilkan dirinya di depan publik, juga sebagai bentuk mencari bakat di dalam diri masing-masing.

Program ini diselenggarakan setiap hari Jum'at setelah senam bersama-sama di lapangan sekolah dengan melibatkan peserta didik pada tingkat kelas 1 hingga kelas 6 secara keseluruhan. Setiap siswa diberi kesempatan untuk menampilkan keahlian atau bakat yang dimilikinya, mulai dari menyanyi, menari, bercerita, atau aktivitas yang menyesuaikan dengan apa yang mereka suka.

Program unjuk bakat tersebut diharapkan dapat menjadikan siswa lebih siap secara mental saat mengikuti berbagai kompetisi atau kegiatan di luar sekolah yang membutuhkan keberanian untuk menampilkan diri. Guru wali kelas 1 menjelaskan bahwa program unjuk bakat memiliki manfaat besar dalam membangun keberanian siswa untuk tampil di depan publik. Ia menyatakan, *"Program ini kami gunakan untuk melatih anak-anak supaya terbiasa tampil di depan audiens. Kalau sudah biasa, mereka jadi lebih percaya diri."* Selain membentuk keberanian, guru tersebut juga menekankan bahwa *"kegiatan ini dapat menjadi sarana untuk menjangkit potensi siswa untuk mencari bakat*

siswa yang bisa kami siapkan ikut lomba-lomba setiap tahun, seperti Festival Literasi Sekolah, O2SN, dan OSN.”



Gambar 1. Lomba Menyanyi dan Bercerita Bergambar

2. Hasil Program Unjuk Bakat

Berdasarkan hasil temuan wawancara dengan beberapa informan, program unjuk bakat telah menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan siswa, terutama dalam hal meningkatkan tingkat kepercayaan diri. Kepala sekolah menyampaikan bahwa program unjuk bakat membawa dampak nyata terhadap keberanian siswa dalam menampilkan diri. Beliau menyatakan, *“Siswa yang dulu pemalu, sekarang sudah tidak takut lagi tampil di depan orang banyak.”* Dalam keterangannya, kepala sekolah juga menekankan bahwa kegiatan ini tidak hanya ditujukan untuk hiburan semata, melainkan *“memang kami rancang supaya anak-anak lebih berani, dan kami bisa lihat potensi yang mereka miliki.”*

Program ini bukan hanya memberikan dampak positif terhadap aspek non-akademik siswa. Selain itu, program ini dapat meningkatkan keberanian serta mengasah keterampilan komunikasi siswa, namun juga berperan dalam membantu dalam pembelajaran di kelas. Hal tersebut sesuai yang disampaikan oleh wali kelas 3 bahwasannya, *“Perubahan yang saya lihat pada siswa setelah mengikuti kegiatan dalam unjuk bakat itu, siswa menunjukkan peningkatan kepercayaan diri, terutama di kelas. Mereka menjadi lebih berani bertanya, berpendapat, dan aktif dalam diskusi.”* Dalam hal ini guru bisa

memanfaatkan kegiatan tersebut untuk mengetahui potensi peserta didik yang mungkin tidak nampak dalam pembelajaran formal.

Adapun temuan dari penelitian sebelumnya, di mana pengembangan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler menjelaskan bahwa faktor lingkungan yang mendukung sangat berkontribusi dalam mengoptimalkan rasa percaya diri siswa (Umar & Masnawati, 2024). Temuan ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Febrianti et al., (2023) yang mengungkapkan bahwa kegiatan ekspresi diri bisa dijadikan sebagai sarana efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri dan mendorong interaksi siswa.

Penelitian oleh Sukanta et al., (2024) mengutarakan bahwa pengembangan minat dan bakat siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dan memberikan dampak jangka panjang terhadap kesiapan ketika menghadapi hambatan yang akan datang. Namun, penelitian ini juga mengamati beberapa aspek yang perlu dimaksimalkan. Pernyataan ini diperkuat lagi oleh Kepala Sekolah yang menyampaikan bahwa pengembangan minat dan bakat siswa dapat benar-benar muncul dan teraktualisasi sehingga siswa dapat mengaplikasikannya di lingkungan masyarakat. Dalam artian, siswa yang lulus dari sekolah ini dapat lebih percaya diri dan berdaya saing di jenjang pendidikan selanjutnya, baik dalam hal menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama maupun melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa program unjuk bakat di SD Negeri 1 Singosaren memiliki kontribusi yang sangat besar dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa. Hasil observasi dan wawancara mengindikasikan bahwa kepercayaan diri siswa meningkat seiring dengan meningkatnya frekuensi mereka tampil di depan umum. Hal ini sejalan dengan teori atribusi: siswa yang berhasil akan semakin merasakan bahwa perubahan ini terjadi ketika siswa mulai menghubungkan keberhasilan mereka dengan faktor internal seperti kemampuan khusus mereka sendiri dan usaha. Sedangkan pada faktor eksternal bergantung pada keberuntungan ataupun bantuan dari orang lain (Marliani, 2018).

Dalam pendidikan dasar, keberanian untuk tampil di depan umum merupakan keterampilan penting yang perlu dikembangkan sejak dini. Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa kelas 6, diketahui bahwa sebagian besar dari mereka awalnya merasa ragu dan takut melakukan kesalahan saat tampil di depan teman-teman maupun guru. Salah satu siswa menyampaikan, *“Awalnya saya takut salah dan malu dilihat teman-teman. Tapi setelah beberapa kali tampil, saya jadi biasa dan makin percaya diri”*. Hal ini mengindikasikan bahwa keberhasilan dalam menampilkan diri di depan umum dapat membentuk pola pikir berkembang (*growth mindset*), sebagaimana dikemukakan oleh Prasetyo & Asbari, (2023). Siswa yang memiliki pola pikir berkembang akan lebih berani menghadapi tantangan dan melihat kesalahan sebagai bagian dari proses belajar.

Sejalan dengan itu, Lauster dalam teorinya menguraikan bahwa kepercayaan diri terdiri atas lima aspek utama. Pertama, keyakinan pada kemampuan diri sendiri yang tercermin melalui sikap positif terhadap diri dan terhadap apa yang mereka lakukan. Kedua, optimisme yang ditandai dengan pandangan positif terhadap berbagai situasi, serta dorongan untuk menghadapinya secara proaktif. Ketiga, adanya tujuan, yaitu keyakinan bahwa suatu tindakan harus dilandaskan pada fakta dan kebenaran, bukan sekadar asumsi atau opini pribadi. Keempat, kesadaran untuk bertanggung jawab, yakni kemampuan individu dalam memahami bahwa setiap tindakan mengandung konsekuensi yang harus dihadapi dengan tanggung jawab penuh. Kelima, kemampuan berpikir rasional dan realistis, yang ditunjukkan melalui analisis dan pengambilan keputusan menggunakan akal sehat serta pertimbangan logis (Ulya & Cahyandari, 2023). Dalam pelaksanaan program unjuk bakat, kelima aspek ini secara bertahap mulai teraktualisasi dalam perilaku dan sikap siswa.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Unjuk Bakat

a. Faktor Pendukung

Menurut Fauziyyah & Yudi, (2024) keberhasilan program ini menunjukkan pentingnya sarana dan prasarana, karena pengembangan potensi siswa tidak hanya berasal dari frekuensi latihan, tetapi juga dari

dukungan guru dan orang tua. Hal ini juga memperlihatkan bahwa dukungan sosial menjadi faktor penting. Guru wali kelas 1 menekankan pentingnya proses latihan yang berkesinambungan dalam membentuk keberanian siswa tampil di depan umum. Ia menyampaikan, *“Latihan yang terencana dan terus-menerus itu penting, supaya anak-anak terbiasa tampil tanpa beban. Dulu sebelum tampil biasanya harus nervous dulu, ambil napas panjang. Tapi karena sudah terbiasa maju, mereka jadi lebih percaya diri.”* Pernyataan ini menggarisbawahi bahwa keberanian bukanlah sesuatu yang muncul secara instan, melainkan hasil dari pembiasaan yang konsisten dan terarah melalui kegiatan yang berulang. Menurut Bronfenbrenner, interaksi individu dengan lingkungan mikro, seperti dukungan guru dan sebaya, turut membangun rasa percaya diri (Hanifah & Kurniati, 2024).

Dukungan sosial juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa. Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan kepercayaan diri ketika mendapatkan dukungan dari teman sebaya dan guru. Hal ini didukung oleh penelitian Muhsiny et al., (2023), yang menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar lebih banyak memiliki kepercayaan diri dibandingkan yang tidak.

b. Faktor Penghambat

Meskipun program unjuk bakat telah menunjukkan banyak manfaat, beberapa kendala tetap dihadapi dalam pelaksanaannya. Di antara hambatan tersebut adalah masih adanya sebagian siswa yang merasa malu dan takut membuat kesalahan saat tampil. Perasaan ini umumnya dimiliki oleh siswa yang baru pertama kali tampil atau yang belum memiliki pengalaman tampil sebelumnya. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam membimbing siswa agar berani mengambil peran aktif di depan umum.

Kendala lainnya adalah keterbatasan dalam hal pembinaan bakat secara khusus. Sejumlah guru mengakui bahwa mereka belum memiliki keahlian profesional di bidang seni tertentu seperti menyanyi, menari, atau public speaking, sehingga belum mampu memberikan pelatihan secara maksimal untuk pengembangan spesifik bakat siswa. Hal ini mengindikasikan adanya

kebutuhan terhadap pengembangan kapasitas guru melalui pelatihan yang lebih mendalam atau pelibatan tenaga ahli dari luar sekolah (Kurniati et al., 2021)..

Sebagai bentuk respons terhadap permasalahan tersebut, kepala sekolah mengusulkan kolaborasi dengan pelatih profesional untuk mendampingi siswa yang membutuhkan pembinaan lebih lanjut dalam bidang keterampilan tertentu. Langkah ini tidak hanya akan memperluas cakupan kegiatan program, tetapi juga akan meningkatkan kualitas pelaksanaan dan dampak dari kegiatan unjuk bakat.

Selain keterbatasan tenaga ahli, keterlibatan orang tua juga menjadi aspek krusial yang harus diperhatikan. Meski banyak orang tua telah menunjukkan dukungan dalam bentuk moril dan materiil, namun partisipasi aktif mereka dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program dinilai masih bisa lebih ditingkatkan. Oleh karena itu, kepala sekolah mendorong optimalisasi peran komite sekolah dan dewan pendidikan agar orang tua dapat terlibat lebih sistematis dalam perencanaan program, penggalangan sumber daya, serta menjadi narasumber dalam berbagai kegiatan.

Menurut Zainudin & Winditiya, (2024) sinergi antara sekolah dan orang tua harus dibangun melalui kolaborasi dua arah yang saling melengkapi. Kegiatan pembimbingan di rumah oleh orang tua yang mendukung agenda pendidikan sekolah akan menghasilkan efek ganda terhadap peningkatan potensi anak, baik dari sisi akademik maupun non-akademik. Dalam hal ini, kegiatan unjuk bakat bukan hanya menjadi ajang ekspresi siswa, melainkan juga menjadi wahana bersama dalam membangun karakter generasi muda yang berdaya tahan sosial dan mental kuat.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan program unjuk bakat di SD Negeri 1 Singosaren memiliki dampak positif terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa. Melalui program ini siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan dan menampilkan kemampuan serta bakat mereka di depan audiens, yang secara bertahap membantu mengurangi rasa gugup dan meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum. Selain itu, dukungan dari guru, teman sebaya, dan orang tua berperan penting dalam membangun lingkungan yang mendukung perkembangan kepercayaan diri siswa.

Latihan rutin dan evaluasi yang berkelanjutan menjadi faktor utama dalam meningkatkan efektivitas program ini. Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa keterlibatan sekolah dalam menyediakan sarana dan pembinaan yang tepat dapat mengoptimalkan manfaat program unjuk bakat bagi siswa. Namun, beberapa tantangan masih ditemukan, seperti kurangnya pendampingan profesional dan keterbatasan waktu latihan, yang dapat memengaruhi hasil yang dicapai oleh siswa.

Dari hasil penelitian ini mengindikasikan beberapa rekomendasi yang perlu diberikan. Pertama, program talent show sebaiknya dilaksanakan secara konsisten sehingga siswa memiliki kesempatan untuk berlatih secara terus menerus. Kedua, sekolah perlu meningkatkan partisipasi aktif dan konstruktif di antara guru, siswa, dan orang tua untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan siswa. Ketiga, perlu dilakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa program ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan dan dapat memberikan dampak positif, sehingga memberikan manfaat yang maksimal bagi siswa. Selain itu, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari program ini terhadap perkembangan kepercayaan diri dan prestasi akademik siswa, serta mengkaji strategi yang lebih efektif

dalam mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan yang berbasis kreativitas dan ekspresi diri.



BAB V

PENUTUP DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan rasa syukur yang tulus penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat, cinta kasih, serta kasih sayang-Nya yang tak terhingga. Hanya berkat izin dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini hingga tuntas. Tiada kata yang cukup untuk menggambarkan betapa besar peran-Nya dalam setiap langkah perjalanan ini. Sholawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam, sosok teladan sejati yang membawa umat manusia menuju jalan kebenaran dan cahaya ilmu pengetahuan. Perjalanan untuk meraih gelar sarjana ini merupakan perjuangan panjang yang penuh dengan tantangan, pengorbanan, dan pelajaran berharga. Dalam setiap prosesnya, penulis banyak belajar tentang arti kesabaran, kerja keras, dan keikhlasan. Maka dengan segala kerendahan hati, tugas akhir ini penulis persembahkan sebagai bentuk tanggung jawab moral dan akademik, sebagai ungkapan terima kasih yang mendalam, serta sebagai wujud bakti kepada semua pihak yang telah memberikan doa, dukungan, dan peran penting dalam kehidupan penulis hingga mencapai titik ini.

1. Bapak Dr. Rido Kurnianto, M.Ag selaku rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Bapak Dr. Katni, M.Pd.I selaku dekan, bapak Dr. Sigit Dwi Laksana, M.Pd.I selaku wakil dekan serta seluruh dosen dan struktural Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis untuk kelancaran studi.
3. Ibu Lilis Sumaryanti, M.Pd Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya selaku Kepala Program Studi sekaligus

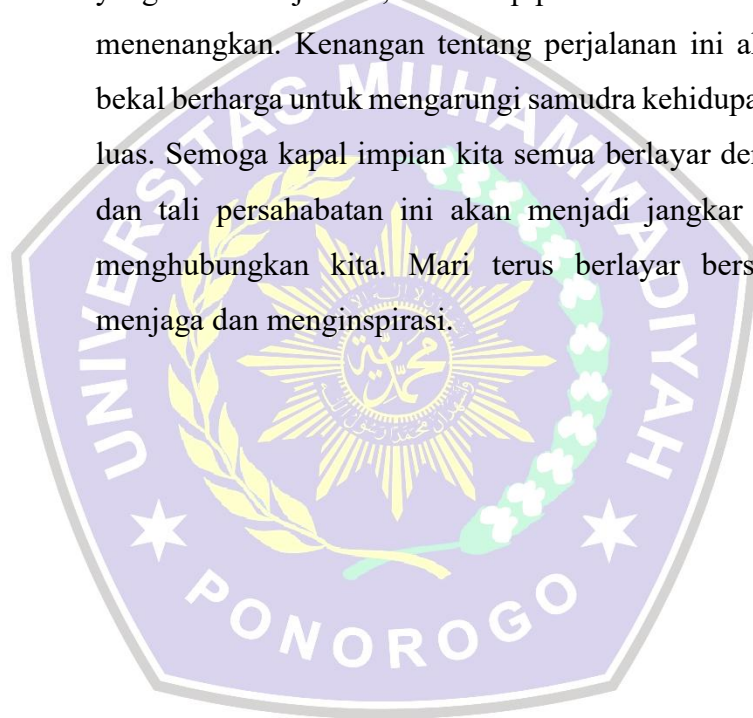
Dosen Wali Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Sejak awal masa perkuliahan hingga tahap penyusunan tugas akhir ini, beliau senantiasa hadir memberikan bimbingan yang penuh kesabaran, arahan yang bijaksana, serta motivasi yang tak pernah putus. Peran beliau yang begitu besar dalam mendampingi perjalanan akademik penulis menjadi salah satu faktor penting dalam kelancaran dan keberhasilan studi ini. Dengan tulus, penulis mendoakan agar segala dedikasi, ketulusan, dan pengabdian beliau dalam mendidik serta membimbing mahasiswa mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, serta senantiasa dilimpahi keberkahan dalam setiap langkahnya.

4. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kepada Ibu Dr. Nuraini, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing I, dan Afitria Rizkiana, M.Psi., Psikolog selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan ketulusan hati membimbing penulis selama proses penyusunan tugas akhir ini. Di tengah kesibukan dan tanggung jawab akademik yang padat, beliau tetap meluangkan waktu untuk memberikan arahan, koreksi yang membangun, serta masukan yang sangat berharga demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Peran beliau berdua bukan hanya sebagai pembimbing akademik, tetapi juga sebagai motivator yang senantiasa mendorong penulis untuk terus berusaha memberikan yang terbaik.
5. Persembahan kecil ini kuhaturkan untuk kedua orang tua penulis Bapak Ngalimun dan Ibu Mardiyah, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis, dua orang yang selalu mengusahkan anak ketiganya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka berdua sendiri hanya bisa menempuh pendidikan sampai tahap menengah pertama. Kepada bapak saya, terimakasih atas setiap cucuran keringat dan

kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu dapat mengenyam pendidikan sampai di tingkat ini. Untuk ibu saya, terimakasih atas segala motivasi , pesan, doa, dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terimakasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup penulis, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang penulis tempuh. Terakhir terimakasih atas segala hal yang kalian berikan, yang tak terhitung jumlahnya.

6. Kedua kakak kesayangan penulis Anwar Hidayah dan Titin Hidayati dan kedua adik kesayang penulis Puput Dela Rahma Wati dan Azka Abdillah yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan mendokan penulis serta seluruh anggota keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Dukungan, semangat, dan perhatian kalian telah menjadi bagian penting dalam perjalanan panjang ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kalian dengan keberkahan hidup di dunia dan pahala yang berlimpah di akhirat kelak.
7. Kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Negeri 1 Singosaren, terima kasih atas izin dan dukungan yang telah diberikan. Kepada Bapak/Ibu Guru yang penuh dedikasi, terima kasih atas bimbingan dan fasilitas yang telah membantu penulis untuk kelancaran penelitian ini. Dan kepada siswa-siswi SD Negeri I Singosaren yang ceria dan antusias, terima kasih atas partisipasi aktif dan semangat kalian telah menjadi kunci kelancaran setiap tahapan penelitian. Kehangatan dan kerja sama dari seluruh keluarga besar SD Negeri I Singosaren adalah pengalaman berharga yang akan selalu penulis syukuri. Semoga kebaikan ini membawa manfaat dan kemajuan bagi kita semua.

8. Sahabat penulis dibangku perkuliahan yang selalu kebersamai dalam empat tahun ini yaitu: Atika, Aisyah, Cindy, Efti, Rini, Riza dan Shelyyn. Terima kasih telah mendukung, memberikan doa dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Rekan-rekan seperjalanan di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Kita telah bersama-sama mengarungi ombak perkuliahan, menghadapi badai tugas, dan menikmati indahnya *Sunrise* ilmu pengetahuan. Terima kasih atas setiap dayung semangat yang kalian berikan, setiap peta dukungan yang kalian tunjukkan, dan setiap pelabuhan kebersamaan yang menenangkan. Kenangan tentang perjalanan ini akan menjadi bekal berharga untuk mengarungi samudra kehidupan yang lebih luas. Semoga kapal impian kita semua berlayar dengan sukses, dan tali persahabatan ini akan menjadi jangkar yang selalu menghubungkan kita. Mari terus berlayar bersama, saling menjaga dan menginspirasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2022). Lembaga Pendidikan Sebagai Suatu Sistem Sosial (Studi Tentang Peran Lembaga Pendidikan di Indonesia Dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional). *Mamba'ul 'Ulum*, 18(1), 38–48. <https://doi.org/10.54090/mu.56>
- Ananda, E. R., Marno, & Yaqin, M. Z. N. (2024). Kegiatan Ekstrakurikuler Public Speaking Dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa Di Sekolah Dasar. *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 11(2), 161–174.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fattah Nasution, A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (N. Albina Meyniar, Zulfa (ed.)). CV. Harfa Creative. [http://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku metode penelitian kualitatif.Abdul Fattah.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku%20metode%20penelitian%20kualitatif.Abdul%20Fattah.pdf)
- Fauziyyah, N. G., & , Yudi, S. (2024). Sinergi Orang Tua dan Guru dalam Mengoptimalkan Perkembangan Musikal Anak: Sebuah Tinjauan Literatur. *Kolektif: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.70078/kolektif.v1i1.26>
- Febrianti, A. N., Fajrie, N., & , Masfuah, S. (2023). Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Pembelajaran Theater Dan Metode Bermain Peran (Role Playing). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 1370–1380.
- Ginting, N. G. (2023). Membangun Kepercayaan Diri Anak Sejak Dini Dan Membangun Karakterk Anak. *Journal Sains Student Research*, 1(1), 165–178. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jssr/article/view/70%0Ahttps://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jssr/article/download/70/67>
- Hanifah, S., & , Kurniati, E. (2024). Eksplorasi Peran Lingkungan dalam Masa Transisi Pendidikan Anak Usia Dini ke Sekolah Dasar. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 130–142. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v5i1.11576>
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif* (A. H. Hasan Sazali, Fina Jamaluddin (ed.)). Wal ashri Publishing.

[http://repository.uinsu.ac.id/9105/1/Buku Metodologi Penelitian Kualitatif Dr. Nursapia Harahap, M.HUM.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/9105/1/Buku_Metodologi_Penelitian_Kualitatif_Dr._Nursapia_Harahap,_M.HUM.pdf)

Hariyanti, D. P. D., Fakhruddin, F., Kardoyo, K., & Arbarini, M. (2023). Menuju Era Globalisasi Pendidikan: Tantangan dan Harapan Terhadap Mutu Pendidikan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 6(1), 222–225. <http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>

Herliza, I. R., , Syahputra, O., , Rinaldi, M., & , Handayani, T. M. (2024). Menggali Potensi dan Bakat Siswa dalam Kepribadian Daya Saing di Era 4 . 0 di Pondok Pesantren Modern Saifullah an nahdiyah. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 1–5.

Jalal, N. M., , Gaffar, S. B., , Syam, R., , Syarif, K. A., & , Idris, M. (2023). Pemberian Pelatihan Public Speaking Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Dan Keterampilan Presentasi Di Depan Umum. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 3(2), 192–200. <https://doi.org/10.53769/jai.v3i2.460>

Jelita, S. K. (2024). Upaya Guru Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. *Seminar Nasional Dan Publikasi Ilmiah 2024 FIP UMJ*, 800–809.

Kresna, A., & Ahyar, J. (2020). Pengaruh physical distancing dan scial distancing terhadap Kesehatan dalam pendekatan lingusitik. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(4), 147–154.

Kurniati, E., Sari, N., & Nurhasanah, N. (2021). Pemulihan Pascabencana pada Anak Usia Dini dalam Perspektif Teori Ekologi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 579–587. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1026>

Marliani, R. (2018). Hubungan Antara Gaya Atribusi Dengan Tingkat Prestasi Akademik. *Psymphathic : Jurnal Ilmiah Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 1(1), 33–46. <https://doi.org/10.15575/psy.v1i1.2117>

Muhsinÿ, M., , Sugiharto, D. Y. P., & , Awalya, A. (2023). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Dukungan Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa Kehilangan Pembelajaran. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 12(1), 45–51.

Pahleviannur, M. R., Grave, A. De, & , Saputra, D. N. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Prasetyo, D., & , Asbari, M. (2023). Fixed Mindset Versus Growth Mindset: Model Pengembangan SSumber Daya Manusia. *Literaksi: Jurnal*

Manajemen Pendidikan, 01(01), 215–221.

- Rahman, R. N., Sundawa, D., & Ratmaningsih, N. (2025). Pengembangan Pendidikan Karakter dan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Kegiatan Parents Day. *Didaktika: Jurnal Kependidikan, 14(1), 565–574.*
- Ramdhani, F. (2023). Kurikulum Merdeka sebagai Sistem Pendidikan guna Mengembangkan Potensi Peserta Didik di Era Disrupsi. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian, 2022, 1187–1193.*
- Sukanta, D. S. P., Nursyahira, K., Brilian, D. N., Melia, A. D., Rahmadanti, P., Rusmana, R., Amri, A. N., Ilmu, F., Riau, U., Eknomi, F., Riau, U., Keguruan, F., Riau, U., Tenik, F., & Riau, U. (2024). Memaksimalkan Potensi Diri Dengan Perencanaan Karir Untuk Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 2(7), 2669–2676.*
- Ulya, N., & Cahyandari, R. (2023). Penguatan Kepercayaan Diri Melalui Terapi Muhasabah: Implementasi Psikoterapi Islami Pada Individu Usia Dewasa Awal. *MINARET Journal of Religious Studies, 1(2), 111–126.* file:///C:/Users/User/Downloads/2308-3105-1-PB.pdf
- Umar, H., & Masnawati, E. (2024). Peran Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Identitas Remaja. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam, 3(2), 191–204.* <https://doi.org/10.58561/jkpi.v3i2.137>
- Watson, K. (2017). Skills For The Future. In *Unicef, for evry child.* [https://www.unicef.org/indonesia/media/6226/file/Skills for the future \(brief\).pdf](https://www.unicef.org/indonesia/media/6226/file/Skills_for_the_future_(brief).pdf)
- Zainudin, & Winditiya, Y. (2024). Kemampuan Kepala Sekolah dan Partisipasi Orang Tua dalam Meningkatkan Performa Guru di sekolah Dasar. *Kelola Jurnal Manajemen Pendidikan, 11(2), 214–226.*

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. LAMPIRAN FORM PERTANYAAN WAWANCARA

a. Daftar pertanyaan untuk wawancara

Pertanyaan untuk Kepala Sekolah

- a) Bagaimana penerapan program unjuk bakat untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa di SDN 1 Singosaren?
 - 1) Apakah semua siswa wajib mengikuti kegiatan tersebut?
 - 2) Bagaimana langkah-langkah yang perlu diambil dalam persiapan kegiatan?
 - 3) Apa tujuan diadakannya kegiatan program unjuk bakat?
- b) Bagaimana hasil peningkatan self-confidence siswa dalam program unjuk bakat di SDN 1 Singosaren?
 - 1) Bagaimana dampak atau hasil kegiatan dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa?
 - 2) Perubahan apa yang terjadi pada siswa setelah mengikuti kegiatan tersebut?
 - 3) Apa manfaat peningkatan kepercayaan diri dalam kegiatan tersebut?
 - 4) Apa saja dampak positif siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut
- c) Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan program unjuk bakat untuk meningkatkan self-confidence siswa di SDN 1 Singosaren?
 - 1) Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan?
 - 2) Apa saja faktor yang dianggap sebagai penghambat dalam kegiatan?
 - 3) Bagaimana anda mengatasi faktor penghambat tersebut?
 - 4) Bagaimana upaya mengoptimalkan faktor pendukung?

Pertanyaan untuk Wali Kelas

- a) Bagaimana penerapan program unjuk bakat untuk meningkatkan self-confidence siswa di SDN 1 Singosaren?
- 1) Kapan kegiatan program unjuk bakat dilakukan?
 - 2) Bagaimana langkah-langkah kegiatan unjuk bakat?
 - 3) Dimana pelaksanaan kegiatan program unjuk bakat?
 - 4) Apa saja aturan yang harus dipatuhi siswa saat mengikuti?
 - 5) Apa tujuan diadakannya kegiatan program unjuk bakat?
- b) Bagaimana hasil peningkatan self-confidence siswa dalam program unjuk bakat di SDN 1 Singosaren?
- 1) Apakah kegiatan ini efektif untuk mengembangkan kepercayaan diri siswa?
 - 2) Apa saja perubahan yang anda lihat pada siswa setelah mengikuti kegiatan dalam hal untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka?
 - 3) Bagaimana cara anda mengukur atau mengevaluasi peningkatan kepercayaan diri siswa setelah mengikuti kegiatan?
- c) Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan program unjuk bakat untuk meningkatkan self-confidence siswa di SDN 1 Singosaren?
- 1) Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan?
 - 2) Apa saja faktor-faktor yang dianggap sebagai penghambat dalam kegiatan?
 - 3) Bagaimana anda mengatasi faktor penghambat tersebut?
 - 4) Bagaimana upaya mengoptimalkan faktor pendukung

Pertanyaan untuk Siswa

- a) Bagaimana penerapan program unjuk bakat untuk meningkatkan self-confidence siswa di SDN 1 Singosaren?
- 1) Kapan kegiatan program unjuk bakat dilaksanakan?
 - 2) Dimana kegiatan program unjuk bakat dilaksanakan?
 - 3) Bagaimana langkah-langkah kegiatan unjuk bakat?
 - 4) Apakah semua siswa wajib mengikuti kegiatan tersebut?
 - 5) Apa tujuan anda mengikuti kegiatan program unjuk bakat?
 - 6) Hal apa saja yang menyenangkan dan tidak menyenangkan pada program unjuk bakat?
- b) Bagaimana hasil peningkatan self-confidence siswa dalam program unjuk bakat di SDN 1 Singosaren?
- 1) Apakah kepercayaan diri anda lebih baik setelah mengikuti kegiatan tersebut?
 - 2) Bagaimana kegiatan unjuk bakat dapat membantu anda untuk meningkatkan kepercayaan diri?
- c) Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan program unjuk bakat untuk meningkatkan self-confidence siswa di SDN 1 Singosaren?
- 1) Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan?
 - 2) Apa saja faktor-faktor yang dianggap sebagai penghambat dalam kerjakan?
 - 3) Bagaimana anda mengatasi faktor penghambat tersebut?
 - 4) Bagaimana upaya mengoptimalkan faktor pendukung?

2. CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

Kode: 01/W/01/2025

Tanggal: Jumat, 17 Januaari 2025

Disusun Jam: 20.00 WIB

Nama Informan: Udik Marsudi/Kepala Sekolah

Topik Dokumentasi: Program Unjuk Bakat

	Hasil Wawancara
Peneliti	Selamat pagi bapak.
Informan	Iya selamat pagi mbak
Peneliti	Izin bertanya terkait program unju bakat yang ada di SD Negeri 1 Singosaren
Informan	Nggih silahkan mbak
Peneliti	Apakah semua siswa wajib mengikuti kegiatan tersebut?
Informan	Iya, jadi begini. Tiap hari Jum'at, itu semua anak harus mengikuti, namun yang tampil, itu dalam satu minggu itu hanya beberapa kelas. Nanti Jum'at yang selanjutnya minggu yang lain, selanjutnya itu bergantian. Jadi yang belum pernah tampil, wajib tampil. Diharapkan anak itu semuanya berani untuk tampil di depan.
Peneliti	Bagaimana langkah-langkah yang perlu diambil dalam persiapan kegiatan?
Informan	Ya, yang jelas, Bapak-Ibu kelas itu harus mempersiapkan anak, melatih anak, apa yang akan ditampilkan hari itu. Jadi semua guru kelas itu mendampingi anak-anak untuk kegiatan yang akan ditampilkan. Jadi anak-anak boleh memilih sendiri, kalau ada yang tidak tahu ya diarahkan oleh guru.

Peneliti	Apa tujuan diadakannya kegiatan program unjuk bakat?
Informan	Satu, untuk meningkatkan keberanian mental anak. Yang kedua, juga mencari bakat minat anak itu, untuk apa yang dimiliki anak itu biar kita bisa menggali dan meningkatkan kemampuan anak.
Peneliti	Perubahan apa yang terjadi pada siswa setelah mengikuti kegiatan tersebut?
Informan	Saya melihat perubahan yang sangat positif pada siswa setelah mereka mengikuti kegiatan unjuk bakat ini. Rasa percaya diri mereka meningkat secara signifikan. Banyak siswa yang awalnya malu atau ragu tampil di depan umum kini lebih berani dan percaya diri, baik saat berbicara maupun menampilkan bakat mereka. Selain itu, semangat kerja sama di antara siswa semakin kuat. Saat mereka mempersiapkan penampilan bersama teman-temannya, mereka belajar untuk saling mendukung, berbagi ide, dan bekerja dalam tim. Kegiatan ini juga membantu siswa menjadi lebih siap secara mental menghadapi tantangan atau kompetisi di masa depan. Jadi dengan adanya program ini mereka belajar menghadapi tekanan, mengelola rasa gugup, dan tetap fokus pada tujuan.
Peneliti	Apa manfaat peningkatan kepercayaan diri dalam kegiatan tersebut?
Informan	Ya, harapannya anak-anak kan semakin dengan percaya diri, kompetensi anak mesti meningkat. Itu harapannya. Jadi, dengan anak berani bertanya, terus juga mau berani tampil, itu kepercayaan diri

	meningkat. Insya Allah, kemampuan anak dalam kegiatan pembelajaran semakin bagus.
Peneliti	Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan?
Informan	Yang jelas, di sekolah ini, Bapak Ibu Guru, lingkungan, itu juga mendukung sekali. Bapak Ibu wali kelas juga mungkin ada yang minta bantuan ke wali murid yang punya kemampuan, itu bisa ke anaknya, dan nanti akan ditampilkan di sini, ditolong ke teman-teman seperti itu.
Peneliti	Apa saja faktor yang dianggap sebagai penghambat dalam kegiatan?
Informan	Ya, yang jelas, ini semua pasti. Karena kadang-kadang juga ada 1-2 guru yang tidak begitu merespon, jadi ada anak-anak tidak bisa mengekspresikan, dan kadang-kadang ya itu tadi. Sebelumnya mungkin ada permasalahan di rumah, terus tidak begitu merespon kegiatan anak, jadinya ya seperti itu kadang-kadang kendalanya harusnya bisa stabil, namun di minggu itu tidak bisa. Jadi, ya faktor manusia ada.
Peneliti	Bagaimana anda mengatasi faktor penghambat tersebut?
Informan	Ya, yang jelas kita selalu memotivasi dan mengajak teman-teman guru untuk selalu aktif. Kalau memang kurang mampu, ya sekarang kan media masyarakat banyak, kita tidak harus dengan diri sendiri, kalau memang untuk tampilan tidak bisa, ya kita mencari di Youtube atau kita tanya ke teman jauh kan bisa seperti itu. Jadi, kita selalu memotivasi.
Peneliti	Bagaimana upaya mengoptimalkan faktor pendukung?

Informan	Ya, kita selalu intens untuk memantau, selalu intens, selalu kita dorong agar pelaksanaan kegiatan itu bisa terlaku. Harapannya anak-anak itu bisa nantinya seperti umpama, bakat minatnya anak itu betul-betul muncul dan nanti bisa teraktif. Di aplikasikan ke dalam lingkungan masyarakat, jadi anak-anak itu setelah lulus di sini, itu punya kepercayaan diri, nanti setelah di SMP-nya, Insyaallah juga lebih percaya diri untuk menghadapi saingan di tingkat selanjutnya.
----------	---



Kode: 02/W/01/2025

Tanggal: Sabtu, 18 Januari 2025

Disusun Jam: 20.30 WIB

Nama Informan: Uswatun Hasanah/Wali Kelas 1

Topik Wawancara: Program Unjuk Bakat Untuk Meningkatkan *Self Confidence* Siswa

	Hasil Wawancara
Peneliti	Selamat pagi bu
Informan	Pagi mbak
Peneliti	Mohon maaf bu, saya izin bertanya ngiih terkait program unjuk bakat
Informan	Nggih mbak.
Peneliti	Kapan kegiatan program unjuk bakat dilakukan?
Informan	Untuk kegiatan nunjuk bakat ini dilaksanakan ketika hari apa aja? Yang sudah rutin itu hari Jumat. Jadi, pagi setengah 6 pagi baru mulai acaranya.
Peneliti	Bagaimana langkah-langkah kegiatan unjuk bakat?
Informan	saya sebagai guru yang memimpin anak-anak kelas saya, khususnya kelas 1. Sebelumnya anak-anak diminta aja siapa yang mau yang apa. Dan kita juga dengan mengamati itu melihat bakatnya anak-anak di apa saja yang nanti yang bergantian. Kan setiap hari Jumat kan ada yang kelas 1 siapa, kelas 2 siapa. Jadi usahakan nanti semua anak ini pernah tampil sesuai dengan bakatnya masing-masing. Jadi tugas saya sebagai guru menyiapkan mereka untuk tampil pada hari Jumat.
Peneliti	Dimana pelaksanaan kegiatan program unjuk bakat?

Informan	Di halaman sekolah. Jadi setelah 6 pagi itu anak-anak istirahatnya sambil duduk-duduk. Baru nanti yang tampil di depan teman-temannya.
Peneliti	Apa saja aturan yang harus dipatuhi siswa saat mengikuti?
Informan	Kalau aturan secara tertulis dan secara terperinci itu enggak ada. Cuma diusahakan setiap hari Jumat itu ada yang tampil mulai masing-masing kelas. Nah yang ditampilkan pun sesuai bakat anak-anak. Jadi tidak harus seni. Bahkan misalkan mau berbicara seperti telling story atau mungkin mau menyanyi. Yang kemarin mengaji juga enggak masalah. Hafalan sesuai kemampuannya anak-anak.
Peneliti	Apa tujuan diadakannya kegiatan program unjuk bakat?
Informan	Kalau secara khusus tujuannya ya untuk melatih mentalnya anak-anak. Jadi kalau sudah terbiasa nanti tampil di depan audien, di depan publik. Nanti mereka sudah terbiasa. Itu tujuan pertama. Yang kedua nanti untuk menjaring bakat-bakat untuk lomba-lomba yang setiap tahun selalu diadakan. Seperti FLS, O2SN, OSN. Banyak lomba-lomba yang setiap tahunnya dilaksanakan. Tujuan berikutnya. Ya nanti goal-nya harapannya nanti bisa mengikuti ke jenjang-jenjang berikutnya. Nanti dibawa ke kelas di atasnya. Terus nanti pada waktu, biasanya akhir tahun itu kan ada promosi sekolah. Itu nanti bisa ditampilkan. Untuk anak-anak kita itu bisa di segala bidang sesuai kemampuannya masing-masing.
Peneliti	Apakah kegiatan ini efektif untuk mengembangkan kepercayaan diri siswa?

Informan	Kalau menurut saya pribadi efektif. Karena sesuatu yang dilatih terus-menerus itu secara tidak sengaja itu nanti akan terbiasa. Kalau sudah terbiasa itu nanti menjadi gimana ya? Kalau anak-anak sudah terbiasa itu kan tidak ada beban. Misalkan mau ke depan itu yang semula kita harus nervous dulu, harus menyiapkan, harus ambil nafas panjang. Karena sudah terbiasa di audiens, jadi anak-anak sudah tidak ada beban. Misalkan dia harus tampil.
Peneliti	Apa saja perubahan yang anda lihat pada siswa setelah mengikuti kegiatan dalam hal untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka?
Informan	Yang terlihat di anak yang sudah tampil itu mereka kelihatan percaya diri. Jadi misalkan esok hari atau ditunjuk lagi itu sudah siap. Yang semula ditunjuk itu tidak mau, tidak bisa. Berikutnya dia bisa lebih percaya diri. Seperti kemarin ya bu ya, boleh ya bu ya itu. Meskipun kadang nadanya itu semacam meragu-ragu, tapi akhirnya dengan dukungan itu bisa.
Peneliti	Bagaimana cara anda mengukur atau mengevaluasi peningkatan kepercayaan diri siswa setelah mengikuti kegiatan?
Informan	Kalau secara khusus memang saya tidak melaksanakan pengukurnya, tapi terlihat dari kegiatannya di kelas. Itu anak lebih berani berpendapat. Misalkan ada tanya-jawab di kelas, terkait dengan pembelajaran. Karena sudah terbiasa berani, jadi menjadi berani bisa melihatnya dari segi saya.
Peneliti	Bagaimana cara anda mengukur atau mengevaluasi peningkatan kepercayaan diri siswa setelah mengikuti kegiatan?

Informan	Kalau secara khusus memang saya tidak melaksanakan pengukurnya, tapi terlihat dari kegiatannya di kelas. Itu anak lebih berani berpendapat. Misalkan ada tanya-jawab di kelas, terkait dengan pembelajaran. Karena sudah terbiasa berani, jadi menjadi berani bisa melihatnya dari segi saya.
Peneliti	Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan?
Informan	Faktor pendukungnya kebetulan latar belakang bapak, ibu guru itu bervariasi. Ada yang punya bakat seni, ada yang punya bakat olahraga dan sebagainya merupakan faktor pendukung. Kemudian kalau pendukung berupa sarana-prasarana, halamannya cukup luas. Kemudian tersedia pengeras suara atau sound systemnya sudah mendukung.
Peneliti	Apa saja faktor-faktor yang dianggap sebagai penghambat dalam kegiatan?
Informan	Kalau faktor penggambarannya kadang karena bapak-ibu gurunya ini kan berbeda-beda karakter dan berbeda-beda latar belakang. Jadi pada saat anak itu pingin, katakanlah menunjukkan bakat menarinya. Sementara wali kelasnya belum bisa, itu menjadi anak-anak yang ingin tampil menari, kadang ini gurunya nggak bisa. Jadi biarkan latihan sendiri, nah itu menghambat perkembangan dan juga bakat yang ingin ditampilkan.
Peneliti	Bagaimana anda mengatasi faktor penghambat tersebut?
Informan	Yang paling utama ya komunikasi. Meskipun tadi wali kelasnya belum bisa, sebisa mungkin nanti bisa koordinasi dengan wali kelas atau guru yang lain. Misalkan bisa saling membantu. Kalau misalkan

	bakatnya dingaji, nanti kita tolong guru PAI. Misalkan anaknya ingin olahraga, bakatnya yang ditampilkan, nanti kita tolong guru ke Olahraga. Jadi yang paling utama komunikasi.
Peneliti	Bagaimana upaya mengoptimalkan faktor pendukung?
Informan	Kalau mengoptimalkan tentu saja harus ada refleksi dan evaluasi. Setiap rapat itu diupayakan, kemarin Bapak kepala sekolah itu menanyakan seberapa perkembangannya, karena setiap hari jumat Bapak kepala sekolah belum tentu bisa melihat. Kemudian evaluasinya, mungkin nanti yang masih kurang yang mana. Nanti kalau perlu, kalau yang kemarin Bapak kepala sekolah menawarkan, kalau memang bakatnya menari dan Bapak Ibu itu nggak bisa, kalau perlu mengundang pelatih. Nanti anak-anak bisa swadaya untuk bayar pelatihnya, nanti juga bisa dari sekolah dikolaborasi.

Kode: 03/W/01/2025

Tanggal: Sabtu, 18 Januari 2025

Disusun Jam: 20.44 WIB

Nama Informan: Silvia Ristantiani /Wali Kelas 3

Topik Wawancara: Program Unjuk Bakat Untuk Meningkatkan *Self Confidence* Siswa

	Hasil Wawancara
Peneliti	Selamat pagi bu
Informan	Pagi mbak
Peneliti	Mohon maaf bu, saya izin bertanya ngiih terkait program unjuk bakat
Informan	Nggih mbak.
Peneliti	Kapan kegiatan program unjuk bakat dilakukan?
Informan	Untuk di SD Negeri 1 Singosaren, anak-anak itu unjuk bakatnya setiap hari Jumat, setelah senam bersama.
Peneliti	Bagaimana langkah-langkah kegiatan unjuk bakat?
Informan	Langkah-langkahnya, anak-anak sebelum melakukan unjuk bakat itu, anak-anak latihan dulu. Sebelumnya, Jadi kalau ada yang pengen unjuk bakatnya puisi, berarti satu minggu sebelum tampil, kita persiapkan dulu untuk latihan. Kalau nari, latihan dulu nari. Kalau nyanyi juga begitu.
Peneliti	Apa saja aturan yang harus dipatuhi siswa saat mengikuti?
Informan	Untuk aturannya yaitu, anak-anak berkumpul di halaman itu, dan yang tidak tampil, itu menyaksikan teman-temannya yang tampil.
Peneliti	Apa tujuan diadakannya kegiatan program unjuk bakat?

Informan	Tujuannya yaitu untuk menumbuhkan rasa keyakinan kemampuan diri, terus sikap optimis, dan tanggung jawab siswa. Jadi, program ini memberikan siswa kesempatan menunjukkan potensi mereka sehingga lebih percaya diri menghadapi tantangan. Dengan dorongan optimisme, siswa belajar menghadapi kesalahan sebagai peluang untuk berkembang. Program ini mengajarkan tentang rasa tanggung jawab melalui persiapan, disiplin, dan komitmen terhadap tugas yang diemban. Program ini bukan hanya sebagai ajang kreativitas, akan tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter siswa.
Peneliti	Apakah kegiatan ini efektif untuk mengembangkan kepercayaan diri siswa
Informan	Iya, kegiatan ini sangat efektif untuk mengembangkan kepercayaan diri siswa. Jadi, program unjuk bakat ini memberi siswa kesempatan supaya bisa menunjukkan kemampuan mereka, yang bisa membantu mereka dalam meningkatkan rasa percaya diri. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong siswa untuk tetap optimis dan bertanggung jawab, baik dalam persiapan maupun pelaksanaannya.
Peneliti	Apa saja perubahan yang anda lihat pada siswa setelah mengikuti kegiatan dalam hal untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka?
Informan	Oh iya, perubahan yang saya lihat ya pada siswa setelah mengikuti kegiatan dalam unjuk bakat itu, siswa menunjukkan peningkatan kepercayaan diri, terutama di kelas. Mereka menjadi lebih berani bertanya, berpendapat, dan aktif dalam diskusi. Program ini membantu siswa mengatasi rasa takut

	tampil, sehingga mereka lebih percaya diri dan proaktif dalam belajar.
Peneliti	Bagaimana cara anda mengukur atau mengevaluasi peningkatan kepercayaan diri siswa setelah mengikuti kegiatan?
Informan	Ya, cara saya untuk mengukur atau mengevaluasi peningkatan kepercayaan diri siswa setelah mengikuti kegiatan itu dengan cara mengamati partisipasi mereka di kelas. Indikatornya meliputi keberanian bertanya, menjawab, dan menyampaikan pendapat. Jika siswa yang sebelumnya pasif mulai aktif dan percaya diri, ini menunjukkan keberhasilan program unjuk bakat dalam meningkatkan kepercayaan diri mereka.
Peneliti	Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan?
Informan	Faktor pendukungnya dari wali muridnya sendiri, bekerja sama dengan orang tua. Jadi di rumah, juga untuk latihan dengan orang tuanya, kayak gitu. Jadi anak akan timbul kepercayaan dirinya lebih.
Peneliti	Apa saja faktor-faktor yang dianggap sebagai penghambat dalam kegiatan?
Informan	Untuk faktor penghambatnya ya, anak-anak itu terkadang diajak latihan, Bentar ya, Bu, istirahat dulu, kayak gitu. Jika menari, menarinya cowok dengan cewek, kayak gitu ya. Nah, yang cewek semangat, dan yang cowok belum siap.
Peneliti	Bagaimana anda mengatasi faktor penghambat tersebut?
Informan	Untuk mengatasinya, yaitu anak-anak, saya beri dukungan. Ayo, semangat. Kita harus menampilkan

	yang terbaik dari kelas kita, yaitu anak-anak akan tumbuh sebaiknya gitu.
Peneliti	Bagaimana upaya mengoptimalkan faktor pendukung?
Informan	Untuk mengoptimalkan, upayanya ya saya tumbuhkan rasa kepercayaan dirinya, optimis dan tanggung jawab yang pastinya, mbak. Kalau tidak ada tanggung jawab dari siswa itu sendiri, tidak akan berjalan. Dan faktor pendukung lainnya, yaitu kita fasilitasi. Seperti kalau memang perlu laptop untuk latihan, juga dipinjamkan. Terus speaker, kayak gitu. Dan alat-alat yang lainnya yang diperlukan untuk tampil di hari Jumat itu. Untuk orang tua juga kadang ikut berpartisipasi jika ada yang menggunakan properti, properti yang lebih seperti topi, yang biasanya topi itu terbuat dari kertas itu, kertas warna itu. Nah, nanti orang tuanya akan mendampingi untuk pembuatan itu.

Kode: 04/W/01/2025

Tanggal: Sabtu, 18 Januari 2025

Disusun Jam: 20.56 WIB

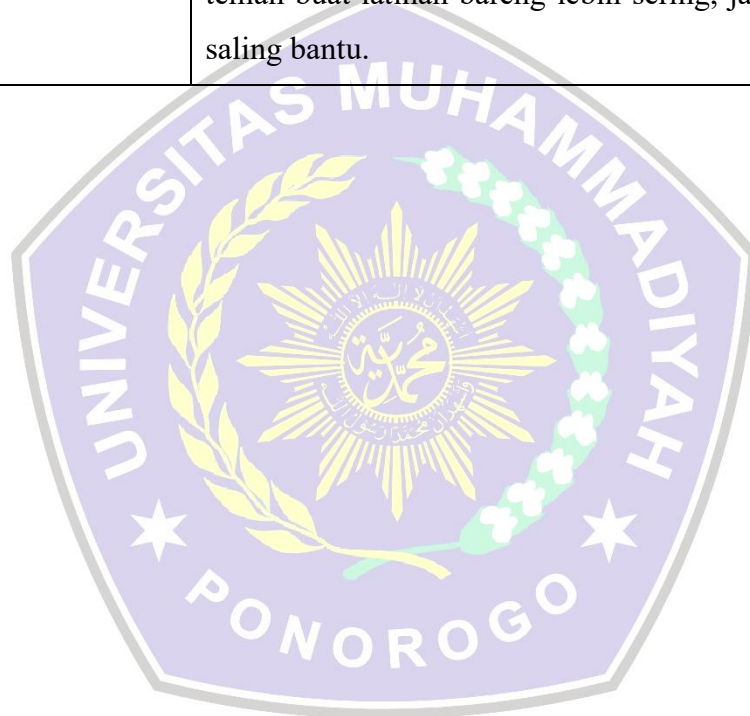
Nama Informan: Aurelia Kamidya Az-Zahra/Siswa Kelas 6

Topik Wawancara: Program Unjuk Bakat Untuk Meningkatkan *Self Confidence* Siswa

	Hasil Wawancara
Peneliti	Selamat Pagi Aurel
Informan	Selamat pagi kak Ema
Peneliti	Kakak mau tanya terkait program unjuk bakat boleh?
Informan	Boleh kak
Peneliti	Untuk kegiatan program unjuk bakat ini dilaksanakan ketika hari apa?
Informan	Hari Jum'at
Peneliti	Dimana kegiatan program unjuk bakat dilaksanakan?
Informan	Di lapangan sekolah
Peneliti	Bagaimana langkah-langkah kegiatan unjuk bakat?
Informan	Mempersiapkan bakat yang ingin ditampilkan, seperti menyanyi atau menari. Setelah itu, kami berlatih di rumah dan sekolah.
Peneliti	Apakah semua siswa wajib mengikuti kegiatan tersebut?
Informan	Wajib. Dari kelas Satu sampai enam.
Peneliti	Apa tujuan anda mengikuti kegiatan program unjuk bakat?
Informan	Tujuan aku ikut program unjuk bakat supaya aku bisa menunjukkan apa yang aku suka dan bisa. Aku juga ingin belajar tampil di depan banyak orang, biar nanti aku nggak grogi lagi kalau ikut lomba atau acara di sekolah.

Peneliti	Hal apa saja yang menyenangkan dan tidak menyenangkan pada program unjuk bakat?
Informan	Yang menyenangkan itu aku bisa latihan bareng teman-teman, aku juga senang kalau di kasih semangat sama guru. Tapi yang nggak menyenangkan, kadang aku takut salah pas tampil atau malu kalau teman-teman nggak suka.
Peneliti	Apakah kepercayaan diri Anda lebih baik setelah mengikuti kegiatan tersebut?
Informan	Iya, aku sekarang lebih berani tampil di depan teman-teman. Dulu aku sering deg-degan, tapi sekarang aku mulai percaya kalau aku juga bisa melakukannya dengan baik.
Peneliti	Bagaimana kegiatan unjuk bakat dapat membantu Anda untuk meningkatkan kepercayaan diri?
Informan	Kegiatan ini ngajarin aku buat nggak takut salah. Aku latihan terus sampai akhirnya aku yakin kalau aku bisa. Teman-teman dan guru juga selalu kasih dukungan, jadi aku nggak merasa sendiri.
Peneliti	Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan?
Informan	Faktor pendukungnya itu teman-teman yang selalu semangat latihan bareng, guru yang baik hati dan sabar ngajarin, sama alat-alat yang dipakai buat latihan, kayak mikrofon atau musiknya.
Peneliti	Apa saja faktor-faktor yang dianggap sebagai penghambat dalam kegiatan?
Informan	Kadang penghambatnya itu aku sendiri, karena masih takut salah atau malu. Selain itu, kalau tempat latihannya rame, jadi susah konsentrasi.

Peneliti	Bagaimana Anda mengatasi faktor penghambat tersebut?
Informan	Aku coba latihan lebih sering biar nggak takut salah. Kalau malu, aku pikirin kata guru, Nggak apa-apa salah, yang penting sudah berani mencoba. Aku juga suka latihan di tempat yang lebih tenang supaya fokus
Peneliti	Bagaimana upaya mengoptimalkan faktor pendukung?
Informan	Aku selalu dengerin masukan dari teman dan guru supaya bisa lebih baik lagi. Aku juga ngajak teman-teman buat latihan bareng lebih sering, jadi kita bisa saling bantu.



Kode: 05/W/01/2025

Tanggal: Jumat, 17 Januari 2025

Disusun Jam: 21.09 WIB

Nama Informan: Chesilla Kristina Fatimah Azzahra/Siswa Kelas 4

Topik Wawancara: Program Unjuk Bakat Untuk Meningkatkan *Self Confidence* Siswa

	Hasil Wawancara
Peneliti	Selamat pagi cesil.
Informan	Selamat pagi kak.
Peneliti	Kapan kegiatan program unjuk bakat dilaksanakan?
Informan	Biasanya di hari Jumat, pas sudah selesai senam.
Peneliti	Dimana kegiatan program unjuk bakat dilaksanakan?
Informan	Di lapangan sekolah.
Peneliti	Bagaimana langkah-langkah kegiatan unjuk bakat?
Informan	Bu guru kasih tahu kapan jadwalnya tampil. Terus aku latihan di rumah.
Peneliti	Apakah semua siswa wajib mengikuti kegiatan tersebut?
Informan	Iya, semua ikut dari kelas 1-6, tapi kalau malu, bisa lihat dulu teman-teman yang tampil.
Peneliti	Apa tujuan anda mengikuti kegiatan program unjuk bakat?
Informan	Supaya aku lebih berani dan bisa nunjukin bakatku ke teman-teman.
Peneliti	Hal apa saja yang menyenangkan dan tidak menyenangkan pada program unjuk bakat?
Informan	Aku bisa tampil di depan teman-teman, dapat tepuk tangan, dan merasa bangga. Tapi, kadang aku grogi atau malu kalau lupa saat tampil.

Peneliti	Apakah kepercayaan diri kamu lebih baik setelah mengikuti kegiatan tersebut?
Informan	Iya, aku sekarang lebih berani tampil di depan teman-teman.
Peneliti	Bagaimana kegiatan unjuk bakat dapat membantu kamu untuk meningkatkan kepercayaan diri?
Informan	Kegiatan ini membantu aku belajar berbicara dan tampil di depan orang banyak, jadi aku lebih percaya diri.
Peneliti	Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan?
Informan	Guru yang mendukung, teman-teman yang memberikan semangat, dan tempat yang nyaman untuk tampil.
Peneliti	Apa saja faktor-faktor yang dianggap sebagai penghambat dalam program ini?
Informan	Kadang malu, takut lupa, atau kurang latihan di rumah.
Peneliti	Bagaimana kamu mengatasi faktor penghambat tersebut?
Informan	Aku sering latihan di rumah dan meminta teman-teman atau guru untuk membantu memberikan masukan.
Peneliti	Bagaimana upaya mengoptimalkan faktor pendukung
Informan	Semua harus saling mendukung dan kasih tepuk tangan biar tambah semangat.

3. LAMPIRAN CATATAN HASIL OBSERVASI



DATA SEKOLAH KITA

DATA RAPOR PMP

 Kepsek : **Udik Marsudi**

 Operator : **SILVIA RISTANTIANI**

 Akreditasi : **B**

 Kurikulum : **Kurikulum Merdeka**

 Waktu : -

 **Profil**

 Rekapitulasi

 Kontak

Identitas Sekolah





Profil



Rekapitulasi



Kontak

Identitas Sekolah

NPSN : 20510519

Status : Negeri

Bentuk Pendidikan : SD

Status Kepemilikan : Pemerintah
Daerah

SK Pendirian Sekolah :
2211830624001

Tanggal SK Pendirian : 1951-07-23

SK Izin Operasional : -

Tanggal SK Izin Operasional : 1910-
01-01





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id Website : www.umpo.ac.id
 Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT
 (SK Nomor : 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/TV/2020)

Nomor : 19/TV.1/PN/2025
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

8 Rajab 1446 H
 8 Januari 2025 M

Yth. Kepala SD Negeri 1 Singosaren Ponorogo
 di
 Ponorogo

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo menerangkan bahwa:

Nama : Ema Trya Ningsih
 NIM : 21150462

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi :

"Penerapan Program Unjuk Bakat Untuk Meningkatkan Self Confidence Siswa Di SDN 1 Singosaren".

Yang bersangkutan berencana melakukan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dan memerlukan data-data sebagai bahan penyusunan skripsi, untuk itu kami mohon perkenan dan bantuannya selama melaksanakan penelitian.

Demikian, atas perkenan dan izinnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan,
 Dr. Ayok Ariyanto, M.Pd.I
 NIK. 19880526 202109 12

Kode: 01/O/01/2025

Tanggal: Selasa, 07 Januari 2025

Disusun Jam: 09.06 WIB

Topik Dokumentasi: Kunjungan di SD Negeri 1 Singosaren



Depan Sekolah SD Negeri 1 Singosaren



*Menyerahkan surat penelitian kepada Kepala Sekolah SD Negeri
1 Singosaren*



Kode: 02/O/01/2025

Tanggal: Rabu, 08 Januari 2025

Disusun Jam: 07.35 WIB

Topik Dokumentasi: Kunjungan di SD Negeri 1 Singosaren



Lapangan Sekolah SD Negeri 1 Singosaren



Pembelajaran Bahasa Indonesia "Membaca Puisi"



Latihan Tari sebelum tampil dalam kegiatan Unjuk Bakat

Kode: 03/O/01/2025

Tanggal: Jumat, 10 Januari 2025

Disusun Jam: 07.35 WIB

Topik Dokumentasi: Kunjungan di SD Negeri 1 Singosaren



Kegiatan Senam bersama sebelum Unjuk Bakat dimulai

Data siswa dan siswi SD Negeri 1 Singosaren

<i>No.</i>	<i>Kelas</i>	<i>Laki-laki</i>	<i>Perempuan</i>	<i>Jumlah</i>
1.	I	8	6	14
2.	II	6	5	11
3.	III	5	6	11
4.	IV	8	8	16
5.	V	4	4	17
6.	VI	2	2	4
<i>Jumlah</i>		42	31	73

Kode: 04/O/01/2025

Tanggal: Rabu, 19 Januari 2025

Disusun Jam: 13.35 WIB

Topik Dokumentasi: Lomba FLS2N 2025





4. LAMPIRAN DOKUMENTASI

Kode: 01/D/01/2025

Tanggal: Jumat, 24 Januari 2025

Disusun Jam: 09.36 WIB

Topik Dokumentasi: Kegiatan Unjuk bakat



Pertunjukan Pantonim dari Kelas 5 dan 6



Pertunjukan Menyanyi dari Kelas 2



Pertunjukan Senam dari Kelas 4



Pertunjukan Puisi dari kelas 1



Pemberian Apresiasi oleh guru kepada siswa yang sudah berani maju ke depan

4. LAMPIRAN ARTIKEL

LOA (*Letter Of Acceptance*)

UNIVERSITAS DJUANDA
FAKULTAS AGAMA ISLAM DAN PENDIDIKAN GURU
DIDAKTIKA TAUHIDI
JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Ged. G. Jl. Tol Ciawi no 1, Bogor, Indonesia Kodepos 16720 email: didaktika.tauhidi@unida.ac.id

No : 011/JTDIK/IV/2025

Bogor, 14 April 2025

Hal : Penerimaan Artikel

Kepada Yth Di tempat

Assalamualaikum Wr Wb.

Terima kasih telah memercayakan artikel ilmiah Anda kepada kami dengan keterangan sebagai berikut:

ID : 18748
Tanggal Pengiriman : 25 Maret 2025
Penulis : Ema Trya Ningsih, Nuraini, Afitria Rizkiana
Alamat Surel : -
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Instansi : Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Alamat Instansi : Jl. Budi Utomo No.10, Ronowijayan, Kec. Ponorogo, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur
Judul Manuskrip : Implementation of the Talent Show Program to Increase Student Self-Confidence at SD Negeri 1 Singosaren

Telah melalui proses review dan dinyatakan

DITERIMA

Selanjutnya, artikel tersebut akan dipublikasikan pada:

Nama Jurnal	Peringkat	Volume	No	Bulan	Tahun	pISSN/eISSN
Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar	SINTA 3	12	1	Apr	2025	2442-4544/ 2550-0252

Demikian surat penerimaan artikel ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

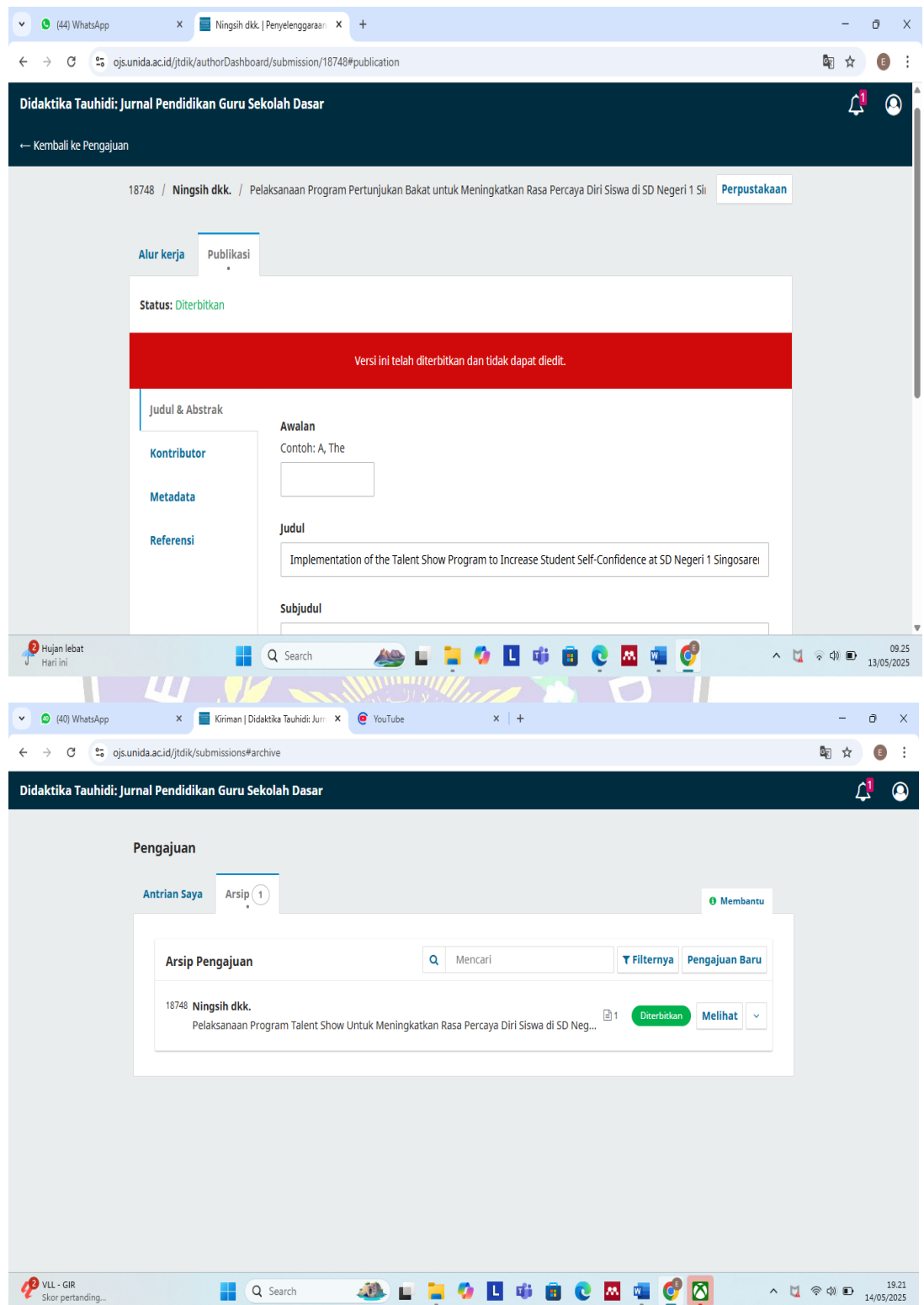
Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat Kami,

Editor Didaktika Tauhidi


Dr. Helmia Tasti Adri, M.Pd.Si





Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar

← Kembali ke Pengajuan

18748 / Ningsih dkk. / Pelaksanaan Program Pertunjukan Bakat untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa di SD Negeri 1 Singosari [Perpustakaan](#)

Alur kerja **Publikasi**

Status: **Diterbitkan**

Versi ini telah diterbitkan dan tidak dapat diedit.

Judul & Abstrak

Kontributor

Metadata

Referensi

Awalan
Contoh: A, The

Judul
Implementation of the Talent Show Program to Increase Student Self-Confidence at SD Negeri 1 Singosari

Subjudul

Pengajuan

Antrian Saya **Arsip** **Membantu**

Arsip Pengajuan [Filternya](#) [Pengajuan Baru](#)

18748 **Ningsih dkk.** [Diterbitkan](#) [Melihat](#)

Pelaksanaan Program Talent Show Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa di SD Neg...

Bukti Artikel yang sudah di Accepted

Cover Journal

[illegible]

Editorial Board

Editorial Team

DIDAKTIKA TAUHIDI
JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR.

Editor in Chief
Sobrul Laeli, M.Pd., Universitas Djuanda, Indonesia
[Sinta](#) [Google](#) [Scopus](#)

Editorial Board
Reza Rachmadtullah, Universitas PGRI Adi Buana, Indonesia
[Sinta](#) [Google](#) [Scopus](#) [ORCID](#)
Sri Harini, Universitas Djuanda, Indonesia
[Sinta](#) [Google](#) [Scopus](#) [ORCID](#)
Nuarrual Hilal Md. Dahlan, Universitas Utara Malaysia, Malaysia
[Google](#) [Scopus](#) [ORCID](#)
Agus Trihartono, Universitas Jember, Indonesia

About the Journal

- Focus and Scope
- Editorial Team
- Reviewer
- Peer Review Process
- Journal Indexing
- Article Processing Charge
- Author Guidelines
- Journal Template
- Copyright Notice
- Copyright Transfer Agreement
- Publication Ethics
- Screening Plagiarism
- Open Journal Management
- Open Access Policy
- Archiving

Collaboration

Tools

Agus Trihartono, Universitas Jember, Indonesia
[Sinta](#) [Google](#) [Scopus](#) [ORCID](#)
Slamet Rosyadi, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia
[Sinta](#) [Google](#) [Scopus](#) [ORCID](#)
Mirna Nel, North-West University, South Africa
[Google](#) [Scopus](#) [ORCID](#)
Muhammad Nurtanto, Politeknik Negeri Jakarta, Indonesia
[Sinta](#) [Google](#) [Scopus](#) [ORCID](#)
Lubna Zaheer, University of Punjab, Pakistan
[Google](#) [Scopus](#)
Saprudin, Universitas Khairun Ternate, Indonesia
[Sinta](#) [Google](#) [Scopus](#) [ORCID](#)
Yuyun Maryuningsih, IAIN Syekh Nurjati, Indonesia
[Sinta](#) [Google](#) [Scopus](#) [ORCID](#)
Ahmad Jum'a Khatib Nur Ali, Universitas Gunadarma, Indonesia
[Sinta](#) [Google](#) [ORCID](#)
Deden Haerudin, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
[Sinta](#) [Google](#)

No	Nama Jurnal	EISSN	Penerbit	Peringkat
388	Jurnal Pariwisata Pesona	25415859	Program Diploma Kepariwisata Universitas Merdeka Malang	Reakreditasi Tetap di Peringkat 3 mulai Volume 8 Nomor 2 Tahun 2023 sampai Volume 13 Nomor 1 Tahun 2028
389	Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar	25500252	Universitas Djuanda	Reakreditasi Tetap di Peringkat 3 mulai Volume 10 Nomor 2 Tahun 2023 sampai Volume 15 Nomor 1 Tahun 2028
390	INTERNATIONAL JOURNAL OF CONTEMPORARY ACCOUNTING	26858568	Universitas Trisakti	Reakreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 4 ke Peringkat 3 mulai Volume 5 Nomor 2 Tahun 2023 sampai Volume 10 Nomor 1 Tahun 2028
391	Jurnal Reka Lingkungan	27226077	Institut Teknologi Nasional Bandung	Reakreditasi Tetap di Peringkat 3 mulai Volume 11 Nomor 3 Tahun 2023 sampai Volume 16 Nomor 2 Tahun 2028
392	Indonesian Journal of Mathematics Education	2654346X	Universitas Tidar	Akreditasi Tetap di Peringkat 3 mulai Volume 5 Nomor 1 Tahun 2022 sampai Volume 9 Nomor 2 Tahun 2026
393	Journal of Infrastructure Planning and Engineering	28295153	Universitas Warmadewa	Akreditasi Baru Peringkat 3 mulai Volume 1 Nomor 1 Tahun 2022 sampai Volume 5 Nomor 2 Tahun 2026

SK Akreditasi Jurnal Ilmiah Priode Tahun 2025



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SINGOSAREN



Jalan Singajaya No.73 Kelurahan Singosaren Kec. Jenangan
 Laman : sdn1singosaren@gmail.com, Tlpn.(0352)487376, Kode Pos : 63492

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 / 022 / 405.07.2.45 / 2025

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri 1 Singosaren Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo :

Nama : Udik Marsudi , S. Pd.
 N I P : 19671106 200604 1 007
 Pangkat/ Gol.Ruang : Penata / III C
 Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini memberikan tugas kepada :

Nama : Ema Trya Ningsih
 NIM : 21150462
 Fakultas : Fakultas Agama Islam
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)
 Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Benar-benar telah menyelesaikan penelitian di SD Negeri 1 Singosaren yang berjudul “ Penerapan Program unjuk bakat untuk meningkatkan self confidence siswa di SD Negeri 1 Singosaren”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Ponorogo, 27 Mei 2025

Kepala SD Negeri 1 Singosaren
 Kecamatan Jenangan


UDIK MARSUDI, S. Pd.
 NIP. 19671106 200604 1 007

Surat Balasan dari Sekolah



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
LEMBAGA LAYANAN PERPUSTAKAAN
Jalan Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp. (0352) 481124, Fax (0352) 461796, e-mail : lib@umpo.ac.id
website : www.library.umpo.ac.id
TERAKREDITASI A
(SK Nomor 000137/ LAPPT/ III.2020)
NPP. 3502102D2014337

**SURAT KETERANGAN
HASIL SIMILARITY CHECK KARYA ILMIAH MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

Dengan ini kami nyatakan bahwa karya ilmiah ilmiah dengan rincian sebagai berikut :

Nama : Ema Trya Ningsih
NIM : 21150462
Judul : Penerapan Progam Unjuk Bakat untuk Meningkatkan Self Confidence Siswa Di
SD Negeri 1 Singosaren
Fakultas / Prodi : PGMI

Dosen pembimbing :

1. Dr. Nuraini, M. Pd. I
2. Afitria Rizkiana, M. Psi. Psikolog

Telah dilakukan check plagiasi berupa **Artikel** di Lembaga Layanan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan prosentase kesamaan sebesar **14 %**

Demikian surat keterangan dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 16 Mei 2025
Kepala Lembaga Layanan Perpustakaan



Yolan Priatna, S.IIP., M.A
NIK. 1992052820220921

NB: Dosen pembimbing dimohon untuk melakukan verifikasi ulang terhadap kelengkapan dan keaslian karya beserta hasil cek Turnitin yang telah dilakukan

Cek Plagiasi